

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode survei. Menurut Sugiyono (2009:6) metode survei digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi penelitian melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara, terstruktur, dan sebagainya (perlakuan tidak seperti dalam eksperimen).

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan dari objek penelitian dan memiliki karakteristik cenderung sama. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah seluruh mahasiswa yang masih aktif di STIE Malangkececwara tahun Angkatan 2017-2019. STIE Malangkececwara sendiri memiliki dua jurusan yaitu akuntansi dan manajemen. STIE Malangkececwara telah berdiri sejak tahun 1971 yang pada awalnya bernama Akademi Bank Malang (ABM).

Sampel yaitu sebagian kecil dari populasi yang digunakan dalam penelitian. Agar lebih menghemat waktu dan biaya maka tidak semua mahasiswa aktif menjadi objek penelitian ini. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik random sampling dengan menggunakan rumus slovin yang kemudian diperoleh hasil sejumlah 100 orang. Berikut merupakan hasil perhitungan sampel menurut rumus slovin.

$$n = \frac{N}{1 + (Ne^2)}$$

$$n = \frac{842}{1 + (842 (0,01)^2)}$$

$$n = \frac{842}{9,42}$$

$$n = 89,38 \text{ (Pembulatan menjadi 100)}$$

3.3 Variabel, Operasionalisasi, dan Pengukuran

3.3.1 Definisi Operasional

Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel terikat (Dependent Variable) yang merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain yakni tingkat literasi keuangan. Ada juga variabel bebas (Independent Variable) yang merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lain, terdiri dari Jenis kelamin, Indeks Prestasi Kumulatif (IPK), uang saku, dan juga pendapatan orang tua.

3.3.2 Variabel Dependen

3.3.2.1 Literasi Keuangan

Literasi keuangan adalah kemampuan seorang individu dalam mengatur dan memahami berbagai produk-produk keuangan agar bisa mengambil keputusan demi mencapai hidup yang sejahtera serta mengoptimalkan dana yang dimilikinya. Pertanyaan dalam penelitian ini merupakan modifikasi dari penelitian yang telah dilakukan oleh Chen dan Volpe (1998) dalam (Suryanto dan Rasmini, 2018). Pengukuran variable literasi keuangan menggunakan 20 item pertanyaan dengan 4 indikator yaitu: pengetahuan umum keuangan, tabungan dan pinjaman, emergency expensess serta investasi. Penelitian ini menggunakan indikator yang telah dimodifikasi yaitu sebagai berikut:

- a. Pengetahuan tentang keuangan pribadi secara umum (general personal finance knowledge). Aspek ini membahas terkait pengetahuan dasar tentang keuangan pribadi serta bagaimana individu mengelola dan merencanakan keuangan pribadinya.
- b. Tabungan dan pinjaman (saving and borrowings). Membahas tentang tabungan dan pinjaman seperti penggunaan kartu kredit. Penelitian ini akan lebih memfokuskan pengukuran literasi keuangan untuk keadaan yang lebih sesuai mengingat sasaran dari penelitian ini adalah mahasiswa. Maka dari itu lebih menekankan pada fungsi menabung serta bagaimana sikap mahasiswa terkait pinjaman atau utang itu sendiri.
- c. Asuransi (insurance). Penelitian ini dibuat berbeda dari Chen dan Volpe (1998) karena asuransi diganti dengan emergency expence, dikarenakan mahasiswa kurang cocok jika dimasukkan dalam aspek asuransi dan juga mahasiswa kurang memikirkan masalah asuransi.

- d. Investasi (investment). Aspek ini juga dimodifikasi agar lebih sesuai dengan responden atau sasaran dalam penelitian yaitu mahasiswa. Item yang diajukan lebih kepada penyisihan uang untuk keperluan dalam memenuhi kebutuhan diluar kebutuhan primer yang biasa dibutuhkan oleh para mahasiswa.

3.3.3 Variabel Independen

3.3.3.1 *Jenis Kelamin*

Variabel jenis kelamin menjelaskan klasifikasi jenis kelamin dari responden laki-laki atau perempuan. Pengukuran jenis kelamin ini digunakan untuk mengetahui apakah ada perbedaan literasi keuangan antara laki-laki dan perempuan. Laki-laki diberi kode 1 sedangkan perempuan diberi kode 0.

3.3.3.2 *Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)*

Variabel IPK menjelaskan tentang apakah prestasi mahasiswa di kampus dapat mempengaruhi literasi keuangan atau tidak. Variabel ini dibagi menjadi empat kategori yakni:

1. $IPK < 2,5$
2. $IPK 2,5 - 3,0$
3. $IPK 3,1 - 3,5$
4. $IPK > 3,5$

3.3.3.3 *Uang Saku*

Variabel Uang saku menjelaskan berapa banyak uang saku yang diperoleh mahasiswa yang tinggal di kost. Variabel uang saku dibagi menjadi empat kategori yakni:

1. $< \text{Rp}1.000.000,00$
2. $\text{Rp}1.000.000,00 - \text{Rp}1.500.000,00$
3. $\text{Rp}1.600.000,00 - \text{Rp}2.000.000,00$
4. $> \text{Rp}2.000.000,00$

3.3.3.4 *Pendapatan Orang Tua*

Variabel tingkat pendapatan menjelaskan tingkat penghasilan yang diperoleh orangtua responden selama sebulan baik dari penerimaan gaji, upah, ataupun penerimaan dari hasil usaha. Variabel ini dibagi menjadi empat kategori yakni:

1. $< \text{Rp}2.500.000,00$

2. Rp2.500.000,00 – Rp4.999.999,99
3. Rp5.000.000,00 – Rp8.000.000,00
4. > Rp8.000.000,00

3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam mengambil sampel dengan menggunakan data primer. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data kuesioner. Kuesioner yakni pernyataan yang dibuat secara tertulis dan diberikan kepada responden untuk memberikan jawaban sesuai keadaan responden. Kuesioner disebarakan dengan cara online yaitu menggunakan google form.

Di dalam kuesioner terdapat 20 pertanyaan yang terkait dengan literasi keuangan. Pengukuran menggunakan skala ordinal yaitu 1 (tidak setuju), 2 (sangat tidak setuju), 3 (setuju), 4 (sangat setuju), 5 (sangat setuju sekali).

3.5 Metode Analisis Data

Adapun metode analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Uji Validitas Pearson Product Moment

Uji validitas dilakukan untuk menguji apakah indikator-indikator yang disajikan melalui pertanyaan dalam keusioner telah sesuai atau valid untuk dijadikan alat ukur dalam penelitian. Kriteria uji validitas adalah sebagai berikut:

a) Perbandingan nilai r_{hitung} dengan nilai r_{tabel}

- Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka indikator valid
- Jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka indikator tidak valid

b) Melihat nilai Signifikansi (Sig.)

- Jika nilai Signifikansi $< 0,05$ maka indikator valid
- Jika nilai Signifikansi $> 0,05$ maka indikator tidak valid

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk meguji apakan indikator-indikator yang disajikan melalui pertanyaan dalam keusioner telah reliabel untuk dijadikan alat ukur dalam penelitian. Pada penelitian ini uji reliabilitas yang

digunakan adalah uji reliabilitas *Cronbach's Alpha*. Kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

- Jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0,6 maka indikator reliabel
- Jika nilai *Cronbach's Alpha* < 0,6 maka indikator tidak reliabel

3. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov Test dengan kriteria pengujian sebagai berikut :

- Signifikansi > 0,05, maka data terdistribusi normal.
- Signifikansi < 0,05, maka data tidak terdistribusi normal.

b) Uji Multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai tolerance dan inflation factor (VIF) pada model regresi, dengan ketentuan sebagai berikut:

- Nilai Tolerance > 0,1 maka tidak terjadi multikolinearitas.
- Nilai < 10 maka tidak terjadi multikolinearitas.

c) Uji Heteroskedastisitas Glejser dilakukan dengan melihat nilai signifikansi (sig.) antara variabel independen dengan absolut residual, dengan kriteria sebagai berikut:

- Nilai Sig. > 0,05 maka tidak terjadi heterokedastisitas.

d) Uji autokorelasi menggunakan uji Durbin-Watson (DW test) dengan membandingkan nilai DW dengan DW tabel dengan Kriteria sebagai berikut:

- Jika $DW < dl$ atau $DW > 4-dl$, berarti terdapat autokorelasi.
- Jika DW terletak antara dU dan $4-dU$, berarti tidak ada autokorelasi.
- Jika DW terletak antara dL dan dU atau diantara $4-dU$ dan $4-dl$, maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

4. Uji Hipotesis

a) Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi linier berganda berguna untuk menganalisis hubungan linier lebih dari satu variabel independen (X) dengan satu variabel dependen (Y), dengan persamaan regresi berikut ini :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + e$$

Keterangan:

Y	: literasi keuangan
α	: konstanta regresi
$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$: koefisien regresi
e	: eror
X ₁	: gender atau jenis kelamin
X ₂	: IPK
X ₃	: uang saku
X ₄	: pendapatan orang tua

Uji analisis regresi berganda dilakukan dengan Uji Parsial atau uji t. Uji Parsial merupakan pengujian signifikansi untuk mengetahui pengaruh variabel X₁, X₂, X₃, X₄ terhadap Y secara parsial, dengan kriteria pengujiannya sebagai berikut :

- Jika signifikansi $> 0,05$, maka Hipotesis ditolak.
- Jika signifikansi $< 0,05$, maka Hipotesis diterima.